

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada guru di SMK Pasundan 3 Bandung, untuk mengetahui pengaruh penggunaan Komunikasi Interpersonal terhadap Disiplin Kerja Guru, serta analisis dan pembahasan pada beberapa BAB sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Gambaran secara umum efektivitas Komunikasi Interpersonal di SMK Pasundan 3 Bandung yang ditunjukkan oleh hasil penelitian dinyatakan bahwa penggunaan Komunikasi Interpersonal yang terdiri dari lima indikator kesesuaian berada pada efektif, terutama kualitas hubungan antar pribadi memperoleh skor tertinggi. Adapun skor terendah, yaitu perubahan sikap dan tindakan. Hal ini terlihat dari analisis deskriptif tentang penggunaan Komunikasi Interpersonal pada jawaban responden terhadap variabel X, dimana persepsi responden terhadap Komunikasi Interpersonal tersebut ditafsirkan dengan kriteria efektif.
2. Gambaran secara umum tingkat Disiplin Kerja Guru di SMK Pasundan 3 Bandung yang ditunjukkan oleh hasil penelitian dinyatakan bahwa Disiplin Kerja Guru yang terdiri dari 5 indikator berhasil mencapai tujuan frekuensi kehadiran, tingkat kewaspadaan, ketaatan pada standar kerja, ketaatan pada peraturan kerja, dan etika kerja memperoleh skor tertinggi. Adapun skor terendah, yaitu indikator frekuensi kehadiran. Hal ini terlihat dari analisis deskriptif tentang Disiplin Kerja Guru pada jawaban responden terhadap variabel X, dimana persepsi responden terhadap Disiplin Kerja Guru tersebut ditafsirkan dengan kriteria tinggi.
3. Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan Komunikasi Interpersonal mempunyai pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung

5.2 Saran

Pada bagian ini, penulis mengajukan beberapa saran, yakni:

1. Salah satu indikator pada variabel penggunaan Komunikasi Interpersonal, yaitu indikator frekuensi tatap muka anatar kepala sekolah dan guru yang rendah. Upaya yang dapat dilakukan diantaranya menetapkan jadwal rutin untuk rapat baik formal atau informal agar komunikasi terus terjalin sehingga disiplin kerja guru lebih efektif.
2. Salah satu indikator pada variabel Disiplin Kerja Guru, yaitu indikator frekuensi kehadiran rendah pada item nomer 2 mengenai ketepatan waktu masuk dan pulang. Upaya yang dapat dilakukan diantaranya menetapkan peraturan serius mengenai jadwal waktu masuk dan pulang.
3. Dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut, disarankan untuk menggunakan instrument yang memuat sejumlah pertanyaan yang lebih terperinci dan dilanjutkan dengan wawancara yang lebih mendalam. Selain itu, untuk penelitian yang berkaitan dengan penggunaan Komunikasi Interpersonal dan Disiplin Kerja Guru dapat dikaji dari berbagai faktor yang lebih luas.